

Key Takeaways

Global

- Konflik **AS-Iran** mendorong harga minyak Brent naik ke **USD88,10/barel**, meningkatkan risiko inflasi global.
- Inflasi **AS** melandai (**CPI 3,5% YoY**), sehingga ekspektasi kenaikan suku bunga **The Fed** mulai mereda.
- **Investor menantikan FOMC**, data **PMI global**, dan **keputusan ECB** sebagai penentu arah pasar berikutnya.
- **Presiden Xi Jinping** mendorong pembentukan **World AI Cooperation Organization (WAICO)**, **China** Perkuat Posisi dalam **Tata Kelola AI Global**
- **Ekonomi Malaysia** Tumbuh **5,8%** pada Kuartal II-2026

Domestik

- S&P mempertahankan rating Indonesia di **BBB (Stable)**, memperkuat kepercayaan terhadap fundamental ekonomi nasional.
- **IHSG naik 4,24%** ke **6.175,53**, didukung sentimen positif domestik.
- **Rupiah menguat 0,80%** ke **Rp17.944/USD**, ditopang aktivitas ekonomi yang tetap solid.
- **Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 89,1%** dan **PMI Bank Indonesia yang bertahan di level ekspansif 51,43**

IHSG Naik +4,4%, Rating Indonesia BBB: Apa Strategi Investor?

Global Market Sentiment

Perhatian pelaku pasar pekan ini tertuju pada meningkatnya eskalasi konflik antara Amerika Serikat dan Iran yang kembali memicu kekhawatiran terhadap pasokan energi global. Risiko terganggunya distribusi minyak melalui Selat Hormuz mendorong harga minyak Brent naik hingga sekitar **USD88,10 per barel**, sehingga meningkatkan kembali potensi tekanan inflasi dunia. Kondisi ini membuat investor tetap berhati-hati karena kenaikan harga energi dapat memengaruhi arah kebijakan bank sentral di berbagai negara.

Di tengah sentimen tersebut, pasar memperoleh sedikit angin segar dari data inflasi Amerika Serikat yang menunjukkan perlambatan. Inflasi tahunan (Headline CPI) turun menjadi **3,5% YoY**, sementara Core CPI melandai menjadi **2,6% YoY**. Data tersebut memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve memiliki ruang untuk mempertahankan suku bunga pada pertemuan berikutnya, meskipun risiko inflasi akibat kenaikan harga energi masih menjadi perhatian.

Ke depan, fokus investor global akan tertuju pada rilis data **PMI manufaktur dan jasa**, klaim pengangguran Amerika Serikat, serta pertemuan **Federal Open Market Committee (FOMC)** dan **European Central Bank (ECB)**, yang diperkirakan akan menjadi penentu arah sentimen pasar dalam jangka pendek.

China Perkuat Posisi dalam Tata Kelola AI Global. Presiden Xi Jinping mendorong pembentukan **World AI Cooperation Organization (WAICO)** sebagai upaya memperkuat peran China dalam tata kelola kecerdasan buatan global, sekaligus memperluas kolaborasi AI dengan negara berkembang di tengah persaingan teknologi dengan Amerika Serikat.

Selain itu, **PDB Malaysia** tumbuh **5,8% YoY**, melampaui ekspektasi pasar berkat kuatnya sektor jasa, konstruksi, dan ekspor semikonduktor. Kinerja ini memperlihatkan ketahanan ekonomi Malaysia di tengah ketidakpastian global serta meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga oleh Bank Negara Malaysia pada 2027.

Domestic Market Sentiment

Berbeda dengan tekanan yang masih membayangi pasar global, Indonesia justru memperoleh katalis positif dari keputusan **S&P Global Ratings** yang mempertahankan **sovereign credit rating Indonesia di level BBB dengan outlook stabil**. Keputusan tersebut mempertegas bahwa fundamental ekonomi Indonesia masih dinilai solid, didukung oleh disiplin fiskal pemerintah, rasio utang yang relatif rendah, serta komitmen menjaga defisit APBN sesuai batas yang telah ditetapkan.

Sentimen positif tersebut turut meningkatkan kepercayaan investor terhadap aset keuangan domestik. Hal ini tercermin dari penguatan **IHSG sebesar 4,24% dalam sepekan** hingga ditutup di level **6.175,53**, didukung oleh membaiknya persepsi risiko Indonesia serta penguatan saham-saham sektor energi di tengah kenaikan harga minyak dunia.

Di pasar valuta asing, Rupiah juga menguat **0,80%** menjadi **Rp17.944 per dolar AS**. Apresiasi ini didukung oleh indikator ekonomi domestik yang tetap solid, seperti meningkatnya aktivitas dunia usaha yang tercermin dari **Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 89,1%** dan **PMI Bank Indonesia yang bertahan di level ekspansif 51,43**. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional masih cukup resilien di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Grow Dana Optima Kas Utama	1078,400	0,16%	1,94%	3,91%	0,00%
Maybank Dana Pasar Uang	2062,510	0,15%	2,12%	4,20%	14,74%
UOBAM ESG Pasar Uang Indonesia	1213,551	0,13%	1,82%	4,00%	13,41%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	989,911	0,72%	-4,88%	-2,98%	0,00%
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1557,790	0,37%	-2,62%	1,91%	9,01%
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1722,608	0,23%	0,18%	4,17%	11,33%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Maybank Obligasi Syariah Negara	1125,104	0,52%	0,57%	3,64%	0,00%
RDS SBSN Anargya Superoptima	989,911	0,72%	-4,88%	-2,98%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1894,442	0,22%	-2,08%	1,83%	8,38%

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1373,523	5,45%	-18,32%	-13,07%	-25,91%
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4253,430	4,15%	-6,52%	24,16%	36,81%
Cipta Syariah Balance	1865,670	2,27%	4,46%	5,05%	-2,78%

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	999,720	5,79%	-24,15%	-15,12%	-25,93%
Danapathi Equity Growth*	2480,840	5,37%	-15,55%	1,85%	2,93%
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1218,120	5,00%	-18,61%	-15,24%	-21,77%

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks Infobank15	798,561	6,75%	-11,61%	-11,67%	-21,10%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1136,496	5,74%	-18,78%	-11,41%	-21,20%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	989,170	5,52%	-13,40%	-7,42%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1045,268	0,00	0,00	0,00
Pacific Money Market	4417,509	-4,43	-4,58	-8,18
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1629,555	-5,48	-3,98	-7,55

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2075,364	1,05	2,31	-0,11
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1158,598	0,94	0,14	-0,59
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1049,083	0,00	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1788,936	-2,90	-2,14	-1,54
RDS SBSN Anargya Superoptima	989,911	-3,36	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1894,442	-3,50	-3,12	-3,05

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4253,430	1,08	0,35	0,35
Cipta Syariah Balance	1865,670	-0,12	-0,77	-0,77
Capital Balanced Growth	1128,870	-0,13	-0,44	-0,44

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,613	2,10	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,856	1,19	0,14	0,14
Majoris Saham Gemilang Indonesia	998,751	0,16	-0,43	-0,43

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	783,360	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	978,139	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1136,496	0,03	0,03	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Pasar kembali menunjukkan bahwa fundamental ekonomi domestik mampu menjadi penyeimbang di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

Keputusan S&P mempertahankan peringkat kredit Indonesia memberikan validasi bahwa disiplin fiskal dan stabilitas makroekonomi masih menjadi kekuatan utama Indonesia. Di sisi lain, perlambatan inflasi Amerika Serikat membuka peluang agar tekanan kebijakan moneter global tidak semakin agresif dalam waktu dekat.

Bagi investor, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun risiko eksternal masih berpotensi memicu volatilitas pasar dalam jangka pendek, fundamental ekonomi Indonesia tetap mampu menjadi penopang utama kepercayaan pasar. Oleh karena itu, strategi investasi sebaiknya **tetap berfokus pada tujuan jangka panjang** dengan membangun portofolio yang terdiversifikasi sesuai profil risiko, daripada bereaksi terhadap fluktuasi pasar harian. Selama stabilitas makroekonomi domestik tetap terjaga dan sentimen global tidak mengalami tekanan yang lebih dalam, pasar keuangan Indonesia masih memiliki peluang untuk mempertahankan kinerja yang positif pada paruh kedua tahun 2026.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.



Download melalui QR





DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

